

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2012 pada Ibu-Ibu PKK di Dusun Sawah, Girisekar, Panggang, Gununkidul dengan 30 responden. Secara demografi sebelah utara berbatasan dengan Dusun Cabe, sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Warak, sebelah timur bertasan dengan pegunungan, sebelah barat dengan Dusun Watu Kebo.

Pelayanan kesehatan yang ada yaitu puskesmas yang berjarak sekitar 3 km dari Dusun Sawah, Girisekar, Panggang, Gunungkidul. Sedangkan Bidan Praktek Swasta berjarak sekitar 11km. Tingkat pendidikan masyarakat Dusun Sawah masih sangat rendah, bahkan tidak sedikit dari masyarakat yang tidak pernah merasakan bangku sekolah. Tingkat pendidikan yang rendah ini dipengaruhi oleh pekerjaan dan penghasilan yang relative kurang, pekerjaan masyarakat Dusun Sawah, didominasi oleh petani dan pekerja bangunan.

2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, umur ibu dapat didiskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan
Pekerjaan Ibu PKK di Dusun Sawah Girisekar Panggang
Gunungkidul Tahun 2012

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur		
	≤20	1	3.3
	21-30	16	53.3
	31-40	10	33.3
	> 41	3	10
	Total	30	100
2	Pendidikan		
	SD	5	16.3
	SMP	16	53.3
	SMA	9	30
	Total	30	100
3	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	23	76.7
	Buruh	2	6.7
	Swasta	1	3.3
	Wiraswasta	4	13.3
	Total	30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar adalah antara 21-30 tahun yaitu 16 Responden atau 53.3%, sedangkan sebagian kecil umur responden ≤ 20 terdapat 1 Responden atau 3.3%. Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMP yaitu 16 responden atau 53.3%. Sedangkan responden paling sedikit adalah berpendidikan SD yaitu sebanyak 5 Responden atau 16.3%. Sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu

rumah tangga yaitu sebanyak 23 responden atau 76,7%, sedangkan sebagian kecil adalah swasta yaitu 1 responden atau 3.3%.

3. Gambaran tingkat pengetahuan Ibu PKK Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Dusun Sawah Girisekar Panggang Gunungkidul Tahun 2012

- a. Tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang pengertian pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Tabel 4.2
Tingkat pengetahuan Ibu PKK Tentang Pengertian Sadari Di Dusun Sawah Girisekar Panggang Gunungkidul Tahun 2012

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	13	43.3
2	Cukup	16	53.3
3	Kurang	1	3.3
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu PKK tentang Sadari sebagian besar adalah cukup yaitu 16 responden atau 53.3% dan sebagian kecil tingkat pengetahuan kurang 1 responden atau 3.3%.

- b. Tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang tujuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Tabel 4.3
Tingkat pengetahuan Ibu Tentang Tujuan Pemeriksaan Sadari di Dusun Sawah Girisekar Panggang Gunungkidul Tahun 2012

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	12	40.0
2	Cukup	17	56.7
3	Kurang	1	3.3
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang Tujuan Sadari adalah cukup 17 responden 56.7%, sedangkan sebagian kecil kurang 1 responden atau 3.3%

- c. Tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang manfaat pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Tabel 4.4
Tingkat pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Sadari di Dusun Sawah
Girisekar Panggang Gunungkidul Tahun 2012

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	14	46.7
2	Cukup	11	36.7
3	Kurang	5	16.7
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu PKK tentang Manfaat Sadari sebagian besar adalah Baik yaitu 14 responden atau 46.7%, sedangkan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan kurang 5 responden atau 16.7%.

- d. Tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang waktu pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Tabel 4.5
Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Waktu Pelaksanaan Sadari
di Dusun Sawah Girisekar Panggang Gunungkidul
Tahun 2012

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	10	33.3
2	Cukup	14	46.7
3	Kurang	6	20.0
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu PKK tentang waktu pelaksanaan Sadari sebagian besar adalah Cukup yaitu 14 responden atau 46.7%, sedangkan sebagian kecil adalah kurang 6 responden atau 20.0%

- e. Tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Tabel 4.6
Tingkat pengetahuan Ibu PKK Tentang Cara Melakukan Sadari
Di Dusun Sawah Girisekar Panggang Gunungkidul
Tahun 2012

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	8	26.7
2	Cukup	12	40.0
3	Kurang	10	33.3
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu PKK tentang Sadari sebagian besar adalah Cukup yaitu 12 responden atau 40.0%, responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik 8 responden atau 26.7%, sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 10 responden atau 33.3%.

- f. Keseluruhan tingkat pengetahuan keseluruhan ibu-ibu PKK tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADAR)

Tabel 4.7
Keseluruhan tingkat Pengetahuan Ibu PKK Tentang Sadari
Di Dusun Sawah Girisekar Panggang Gunungkidul
Tahun 2012

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	11	36.7
2	Cukup	16	53.3
3	Kurang	3	10.0
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu PKK tentang Sadari sebagian besar adalah Cukup yaitu 16 responden atau 53.3% dan sebagian kecil tingkat pengetahuan kurang 3 responden atau 10.0%.

4. Gambaran tingkat pengetahuan Ibu PKK Tentang Kanker Payudara Di Dusun Sawah Girisekar Panggang Gunungkidul Tahun 2012

- a. Tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang pengertian kanker payudara.

Tabel 4.8
Tingkat pengetahuan Ibu PKK Tentang Pengertian Kanker
Payudara Di Dusun Sawah Girisekar Panggang
Gunungkidul Tahun 2012

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	4	13.3
2	Cukup	20	66.7
3	Kurang	6	20.0
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu PKK tentang pengertian kanker payudara sebagian besar adalah

cukup yaitu 20 responden atau 66.7%, sedangkan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan kurang 6 responden atau 20.0%

- b. Tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang faktor risiko kanker payudara

Tabel 4.9
Tingkat pengetahuan Ibu PKK Tentang Faktor Risiko Kanker Payudara di Dusun Sawah Girisekar Panggang Gunungkidul Tahun 2012

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	9	30.0
2	Cukup	11	36.7
3	Kurang	10	33.3
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu PKK tentang faktor risiko kanker payudara sebagian besar adalah cukup yaitu cukup 11 responden atau 36.7% dan sebagian kecil adalah baik 9 responden atau 30.0%

- c. Tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang tanda dan gejala kanker payudara

Tabel 4.10
Tingkat pengetahuan Ibu PKK Tentang Tanda dan Gejala Kanker Payudara Di Dusun Sawah Girisekar Panggang Gunungkidul Tahun 2012

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	7	23
2	Cukup	13	43.3
3	Kurang	10	33
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa sebagian besar adalah cukup yaitu 13 responden atau 43.3% sedangkan sebagian kecil

responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik 7 responden atau 23%.

- d. Tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang pengobatan kanker payudara

Tabel 4.11
Tingkat pengetahuan Ibu PKK Tentang Pengobatan Kanker
Payudara Di Dusun Sawah Girisekar Panggang
Gunungkidul Tahun 2012

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	7	23.3
2	Cukup	12	40.0
3	Kurang	11	36.7
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu PKK tentang kanker payudara sebagian besar adalah cukup yaitu 12 responden atau 40.0%, sedangkan sebagian pengetahuan baik 7 responden 23.3%

- e. Tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang pencegahan kanker payudara

Tabel 4.12
Tingkat pengetahuan Ibu PKK Tentang Pencegahan Kanker
Payudara Di Dusun Sawah Girisekar Panggang
Gunungkidul Tahun 2012

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	2	6.7
2	Cukup	18	60.0
3	Kurang	10	33.3
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu PKK tentang kanker payudara sebagian besar adalah

cukup yaitu 18 responden atau 60.0%, sedangkan sebagian kecil adalah pengetahuan baik 2 responden atau 6.7%.

- f. Keseluruhan tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang kanker payudara

Tabel 4.13
Tingkat pengetahuan Ibu PKK Tentang Kanker Payudara
Di Dusun Sawah Girisekar Panggang Gunungkidul
Tahun 2012

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	7	23.3
2	Cukup	19	63.3
3	Kurang	4	13.3
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu PKK tentang kanker payudara sebagian besar adalah Cukup yaitu 19 responden atau 63.3%, sedangkan sebagian kecil adalah pengetahuan kurang 4 responden atau 13.3%.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

Berdasarkan Table 4.1 menunjukkan karakteristik umur responden pada penelitian adalah umur 20-50 tahun. Kelompok umur responden yang paling banyak adalah responden dengan umur 21-30 tahun yaitu 16 responden (53.3%). Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian adalah SD, SMP, SMA. Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMP yaitu 16 responden (53.3%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada penelitian ini menunjukkan bahwa

sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga yaitu 23 responden (76,7%).

2. Tingkat pengetahuan keseluruhan ibu-ibu PKK tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan Kanker Payudara.

Table 4.4 menunjukkan bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan Sadari di Desa Giri Sekar Panggang Gunung Kidul dengan kategori baik yaitu 9 responden (30%), cukup 19 responden (63.3%) dan sebagian kecil tingkat pengetahuan kurang 7 responden atau 23.3%. Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu PKK tentang kanker payudara sebagian besar adalah Cukup yaitu 13 responden atau 43.3%, sedangkan sebagian kecil adalah pengetahuan baik 7 responden atau 23%. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah faktor pendidikan, kepercayaan, informasi, pengalaman, budaya, dan sosial ekonomi. Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya Menurut Notoatmodjo (2002).

Dari keseluruhan hasil penelitian didapat hasil bahwa tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK tentang Sadari dan Kanker Payudara adalah cukup, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Anggra (2008) yang meneliti tentang Tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri pada Ibu-ibu di Dusun Potrojayan Kabupaten

Sleman, dari hasil penelitian diketahui bahwa responden cukup mengerti tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Faktor lain yang diasumsikan berpengaruh terhadap pengetahuan adalah umur, pada umur 20-30 menunjukkan suatu usia yang cukup matang dan memiliki banyak pengalaman, cukup matang dan dapat membuat seseorang lebih baik dalam menanggapi suatu obyek atau masalah. Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu, menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Orang yang berpendidikan rendah tidak berarti berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden yaitu pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, sosial ekonomi. Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi akan menambah tingkat pengetahuan. Pengetahuan juga diperoleh dengan melihat dan mendengarkan sendiri melalui alat-alat komunikasi, misalnya dengan membaca surat kabar, mendengarkan radio, menonton film atau televisi, dan lain sebagainya.

Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan, hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu (Notoatmodjo, 2005). Pengetahuan yang kurang dapat disebabkan karena ibu tidak memahami atau hanya menerima informasi yang tidak lengkap. Pengetahuan dapat dipengaruhi faktor umur, pengalaman, informasi dan pendidikan, lingkungan, budaya dan lain-lain.

Tingkat pengetahuan Ibu-ibu PKK terdiri dari enam tahap, yaitu Tahu (*Know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu ini merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah. Tahap selanjutnya Pemahaman (*comprehension*) memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan mampu menginterpretasikan materi tersebut secara benar dan mampu menjelaskan, memberi contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap obyek yang telah dipelajari. Tahapan selanjutnya Aplikasi (*Aplication*) diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya (*real*). Tahapan selanjutnya Analisis (*Analysis*) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi dan masih ada kaitanya satu sama lain.

Tahapan selanjutnya Sintesis (*Synthesis*) adalah kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Tahapan terakhir adalah Evaluasi (*Evaluation*) diartikan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau obyek dengan kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang sudah ada.

C. Keterbatasan penelitian

Pengumpulan data menggunakan alat kuisioner tertutup sehingga peneliti tidak dapat mengetahui secara mendalam dari masing-masing responden tentang tingkat pengetahuan SADARI (periksa payudara sendiri) dan Kanker Payudara